

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi sudah semakin pesat dan telah berpengaruh pada segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, seni, kebudayaan dan dunia pendidikan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan berbagai kemudahan serta aneka macam cara dalam melakukan aktivitas manusia (Mukhsin, 2020). Teknologi informasi menjadi aspek penting yang tidak bisa dipisahkan dan saling terintegrasi dengan tujuan bisnis suatu organisasi maupun instansi. Perkembangan teknologi informasi dan bisnis yang cukup pesat, membuat organisasi atau instansi harus membuka wawasan dan pengetahuan dalam menerima perubahan – perubahan yang terjadi akibat kemajuan dan perkembangan teknologi (Siregar & Nasution, 2020)

Teknologi informasi merupakan penggabungan antara teknologi komputerisasi serta interaksi yang akan membentuk sistem perangkat lunak (*software*) serta perangkat keras (*hardware*) (Arief & Sugiarti, 2022). Teknologi informasi dapat memproduksi informasi yang sangat strategis sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta bertujuan untuk mengambil keputusan (Samuel, 2019).

Wedding Organizer adalah jasa yang digunakan untuk membantu para calon pengantin untuk mempersiapkan perencanaan pernikahan mereka. Saat ini penggunaan jasa *Wedding Organizer* sangat dibutuhkan bagi para calon pengantin yang tidak bisa mengurus semua acara pernikahan (Aman, 2021). Koto La Mode

merupakan salah satu usaha penyedia jasa untuk pengorganisasian segala aktifitas yang berkaitan dengan kebutuhan acara pesta pernikahan dan acara resmi lainnya yang ada di Kota Batusangkar. Koto La Mode melayani kebutuhan dari persiapan hingga acara pernikahan terlaksana. Sistem informasi pada Koto La Mode masih sangat manual dan kurangnya pemanfaatan teknologi mulai dari kurangnya sarana pendukung media promosi, sistem penyewaan kebutuhan pesta pernikahan dan pembukuan penghasilan. Pada sistem penyewaan pendaftaran masih manual, pelanggan memberikan informasi data dan tulis pada buku registrasi pelanggan. Pada proses pembukuan hasil masih dilakukan secara manual atau tertulis. Dengan demikian hal tersebut dapat menghambat proses peningkatan pelayanan transaksi antara pelaku bisnis dengan pelanggan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitri Ayu dan Nel Fitri (2019) tentang “Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Online” yang menyatakan bahwa ditangan *wedding organizer* pelanggan tidak perlu kesulitan untuk mempersiapkan segala kebutuhan acara pernikahan. Dengan merancang sistem informasi pemesanan pada *wedding organizer* tersebut ini diharapkan dapat menjadi pendukung dan mempermudah pemesanan dan promosi *wedding organizer*. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan 2 cara yaitu *quesioner* dan observasi. Cara tersebut bertujuan agar memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Dalam penelitian ini berfokus pada analisa, desain, *coding* dan *testing* (pengujian sistem).

Oleh karena itu, dengan berkembangnya teknologi saat ini menjadi jalan pembuka bagi perusahaan *Wedding Organizer* untuk berpindah dari proses tradisional ke dalam proses modern yaitu *online* dengan membuat aplikasi *Wedding Organizer* berbasis *web* (Keisan Feoder Yufanka, Erba Lutfina & Ahmad Nugroho, 2023).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PROMOSI, PENYEWAAN DAN PEMBUKUAN PADA WEDDING ORGANIZER KOTO LA MODE BATUSANGKAR BERBASIS WEB”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana promosi yang dilakukan Koto La Mode dapat menarik minat konsumen?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi promosi dan penyewaan dapat memenuhi kebutuhan pada Koto La Mode?
3. Bagaimana sistem yang dirancang dapat membantu keberlangsungan kegiatan bisnis dengan cepat dan akurat tanpa ada kesalahan pada proses pembukuan?

1.3 Hipotesa

Dari permasalahan yang telah penulis kemukakan pada rumusan masalah diatas, dapat diambil suatu dugaan sementara yaitu :

1. Diharapkan dengan sistem promosi yang dirancang dapat membantu proses kegiatan bisnis menjadi lebih luas sehingga pelanggan tidak perlu lagi datang ke toko untuk melakukan penyewaan *wedding organizer*.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan dengan memanfaatkan kemajuan dari teknologi informasi.
3. Dengan melakukan perancangan sistem informasi yang baru pada Koto La Mode dapat membantu memperbaiki dan mempermudah kinerja bisnis yang ada pada Koto La Mode.

1.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas, maka dibatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu :

1. Sistem informasi yang dibangun hanya mengelola data sebagian kecil data bisnis dan pelanggan yang meliputi promosi, penyewaan dan pembukuan.
2. Perancangan sistem informasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai tools untuk membangun databasenya.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Merancang sistem informasi yang meliputi bagian promosi, penyewaan dan pembukuan yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada Koto La Mode.
2. Mengimplementasikan sistem informasi yang dirancang pada Koto La Mode berbasis *web*.
3. Membangun aplikasi sistem informasi promosi, penyewaan dan pembukuan yang saling terorganisir, sehingga proses bisnis menjadi lebih efektif dan efisien.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan pada Koto La Mode.
2. Diharapkan dengan dirancangnya sistem informasi yang baru pada Koto La Mode dapat mempermudah kegiatan transaksinya.
3. Diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelanggan untuk mengetahui informasi mengenai detail jasa pernikahan secara cepat dan mempermudah dalam proses penyewaan maupun hal lain yang berkaitan dengan Koto La Mode.

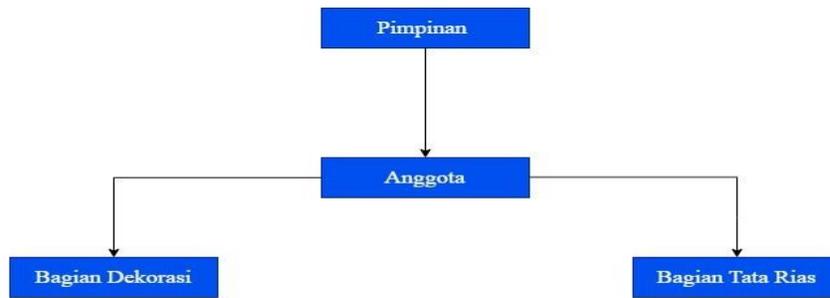
1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Koto La Mode merupakan salah satu bisnis penyedia jasa untuk pengorganisasian segala aktifitas yang berkaitan dengan kebutuhan acara pesta pernikahan dan acara resmi lainnya yang ada di Kota Batusangkar. Koto La Mode melayani kebutuhan dari persiapan hingga acara pernikahan terlaksana. Koto La Mode berdiri sekitar tahun 2009 yang berlokasi di Kota Batusangkar. Koto La Mode sendiri beranggotakan 12 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok anggota.

1.7.1 Struktur Organisasi Wedding Organizer Koto La Mode

Struktur Organisasi adalah bagan yang menggambarkan sistematis mengenai penerapan tugas-tugas, fungsi dan wewenang serta tanggung jawab masing-masing divisi dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan struktur organisasi untuk membina keharmonisan kerja agar pekerjaan dapat dilaksanakan dengan teratur dan baik untuk mencapai tujuan secara maksimal. Dalam organisasi masing – masingnya harus mengetahui apa yang mereka lakukan dalam mencapai tujuan organisasi, karena kelancaran pada koordinasi kerja secara langsung mempengaruhi kelangsungan hidup organisasi.

Struktur organisasi *Wedding Organizer* Koto La Mode dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber : Koto La Mode

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.7.2 Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus Usaha

a. Pimpinan

Pimpinan merupakan pendiri serta pengurus langsung dari usaha Wedding Organizer Koto La Mode. Pimpinan bertanggung jawab penuh akan segala kegiatan dan administrasi yang berlangsung pada usaha tersebut. Selain itu pimpinan juga mengurus bagian pencatatan dan pengelolaan transaksi pada usaha tersebut.

b. Anggota

Anggota sendiri terdiri dari 2 bagian yaitu bagian pendekorasian dan bagian tata rias. Anggota pada bagian pendekorasian bertugas untuk merancang dan mempersiapkan konsep acara, dekorasi pelaminan dan ruangan pesta. Sedangkan bagian tata rias bertugas untuk menyempurnakan penampilan seorang pengantin pria maupun wanita.